BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan bekas di TK Roudhotul Jannah dilaksanakan melalui proses pemilihan bahan, perancangan, pembuatan, dan penggunaan APE dalam kegiatan pembelajaran. Bahan bekas yang digunakan, seperti botol plastik, kardus, kertas bekas, kaleng, dan tutup botol, diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan edukatif. Pemanfaatan APE dari bahan bekas memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berimajinasi, mencoba hal-hal baru, serta menghasilkan karya sesuai dengan ide dan kreativitasnya. Selain itu, kegiatan tersebut juga membantu meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri anak dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan bahan bekas sebagai Alat Permainan Edukatif (APE) meliputi keterbatasan waktu dalam merancang dan membuat media pembelajaran, perbedaan tingkat kreativitas guru dalam mengembangkan APE, serta ketersediaan bahan bekas yang tidak selalu sama. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator sehingga kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan APE dari bahan bekas tetap dapat berlangsung secara efektif dan mendukung perkembangan kreativitas anak usia dini.

B. Saran

Sejalan dengan simpulan tersebut, penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pemanfaatan bahan bekas sebagai Alat Permainan Edukatif dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan bahan-bahan yang aman dan layak digunakan serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat terus memanfaatkan bahan bekas yang aman dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar sebagai Alat Permainan Edukatif. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan berbagai bentuk kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, mencoba, berkreasi, dan menghasilkan karya sesuai dengan imajinasi serta kemampuan masing-masing.

3. Bagi Anak

   Anak diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, berani mencoba, dan mampu memanfaatkan berbagai bahan yang tersedia untuk menghasilkan karya sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya. Anak juga perlu dibiasakan untuk menjaga kebersihan dan mengenal pemanfaatan kembali bahan-bahan yang sudah tidak digunakan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemanfaatan Alat Permainan Edukatif dari bahan bekas dengan kegiatan, bahan, atau aspek perkembangan anak yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan waktu penelitian yang lebih lama sehingga perkembangan anak dapat diamati secara lebih mendala

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 19. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28

Ariska, K., & Sri Nugraheni, A. (2021). *Pemanfaatan Bahan Bekas dengan Decoupage untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online*. *4*(2), 189–200. https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12481

Burhan, Z., & Rosita, F. (2025). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ejournal.45mataram.ac.id/index*. *4*(5). https://doi.org/10.55681/swarna.v4i5.1738

Cicik Setyowati. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Media Bahan Bekas. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 80–91. https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1696

Erik Erikson. (2021). *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton & Company.

Hairiyah, S. (2019). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui permainan edukatif. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman, 7*(2), 265–282.

Harahap, F., Siregar, R., & Nopriani Lubis, J. (2023). Bermain Pasir Kinetik untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(5), 5931–5941. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5365

Hasanah, U., Kisno, K., Aneka, A., Rizqiyani, R., Sari, E. M. R., Ansory, A. L., & Indriyani, F. (2022). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Berbasis Bahan Bekas Bagi Guru. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 106–115. https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.213

Hasbi, S., Almeida, A., Rambe, R. M., Srg, N. S., Zuhra, C. F., Panjaitan, S. M. S., … & Nasution, A. G. J. (2025). Transformasi barang bekas menjadi kerajinan kreatif. *Pema, 5*(1), 171–177.

Hayati, K., & Amilia, F. (2020). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* (Vol. 6, Number 2).

Jean Piaget. (2020). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.

John Dewey. (2022). *Experience and Education*. New York: Macmillan Publishing Company.

Juniarti, Y., Gustiana, E., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Muhammadiyah Kuningan, S. (2019). PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERMAIN BERBASIS MOBILE LEARNING. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama*, *6*(1). http://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE

Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains, D., & Vidya Fakhriyani, D. (2016). *PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI*. *4*(2).

Lev Vygotsky. (2021). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Made Ayu Suryaningsih, N., Made Elia Cahaya, I., Endah Poerwati, C., Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, P., Kunci, K., & Terbimbing Berbasis Permainan, I. (2016). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBASIS PERMAINAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI* (Vol. 5, Number 2).

Maria Montessori. (2020). *The Discovery of the Child*. New York: Ballantine Books.

Munandar, U. (2014). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.

Mustika, N., & Suyadi, S. (2021). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kartu Bergambar Terhadap Moral dan Agama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 2052–2060. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1889

Nur Faida, D., Hadi Pradana, P., & Kurniawan, N. (2025). *PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF BUNGA BERHITUNG DARI BARANG BEKAS DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK MARDISIWI*.

Rosana Yulianti, T. (2014). PERANAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI (Studi Kasus

Pada Pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah). *Jurnal EMPOWERMENT*, *4*.

Setiawan, B., Kurnia, I. R., Hafifah, D. N., & Iasha, V. (2025). Pendekatan STEM untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan dan Kesadaran Sosial-Ekologis Siswa Sekolah Dasar Berbasis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *International Journal of Education and Learning Studies*, *1*(1), 49–62. https://doi.org/10.64421/ijels.v1i1.5

Sternberg, R. J. (2006). *The nature of creativity*. Cambridge University Press.

Sudono, A. (2000). *Sumber belajar dan alat permainan untuk pendidikan anak usia dini*. Grasindo.

Supriyanto, D. (n.d.). *PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ORANGTUA*.

Tean, F., Rais, R. D. A., & Tadeko, N. A. (2025). Pemanfaatan barang bekas sebagai alat permainan edukatif (APE) untuk meningkatkan motorik halus anak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1*(4), 621–626.

Utaml Munandar, S. C. (n.d.). *MENGEMBANGKAN INISIATIF DAN KREATIVITAS ANAK*.

Wigati, M., Purwokerto, I., & Wiyani, N. A. (2019). *KREATIVITAS GURU DALAM MEMBUAT ALAT PERMAINAN EDUKATIF DARI BARANG BEKAS*. *4*(1), 43–56.

STAIN MADINA

Lampiran 1. Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
Jam : 08.30–09.30 WIB
Tempat : TK Roudhotul Jannah
Narasumber : Fahrijah (Kepala TK Roudhotul Jannah)
Observasi : Nur Jadidah Nst

KEGIATAN	PUKUL	DESKRIPTIF	CATATAN
Profil Sekolah	08.30–08.45 WIB	Peneliti mengamati kondisi lingkungan dan sarana prasarana TK Roudhotul Jannah. Peneliti juga melakukan pembicaraan awal dengan Kepala TK Roudhotul Jannah mengenai pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan bekas dalam kegiatan pembelajaran.	1. Mengamati kondisi lingkungan dan sarana prasarana sekolah.
Visi Misi Sekolah	08.45–09.00 WIB	Peneliti melakukan wawancara awal dengan Kepala TK Roudhotul Jannah untuk memperoleh informasi mengenai sejarah sekolah, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru, serta dukungan sekolah terhadap kegiatan pembelajaran yang kreatif	2. Melakukan wawancara awal dengan kepala sekolah sebagai narasumber penelitian.

		melalui pemanfaatan pemanfaatan Alat Permainan Edukatif dari bahan bekas.	
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan APE dari Bahan Bekas	09.00–09.15 WIB	Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan memanfaatkan APE dari bahan bekas. Anak terlihat mengikuti kegiatan bermain dan menggunakan media yang tersedia dalam kegiatan pembelajaran.	3. Mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran.
Kondisi Awal Kreativitas Anak Usia Dini	09.15–09.30 WIB	Peneliti mengamati kondisi awal kreativitas anak melalui kegiatan pembelajaran. Beberapa anak terlihat mampu mengikuti kegiatan, mencoba menggunakan media, dan menghasilkan karya sederhana sesuai dengan kemampuan masing-masing.	4. Mencatat respons anak selama kegiatan pembelajaran dan mengamati hasil karya anak.

STAIN MADINA

Lampiran 2. Observasi Kegiatan Pembelajaran dan Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
Jam : 09.30–10.30 WIB
Tempat : TK Roudhotul Jannah
Narasumber : Murni Dewi (Guru TK Roudhotul Jannah)
Observasi : Nur Jadidah Nst

KEGIATAN	PUKUL	DESKRIPTIF	CATATAN
Informasi Perangkat Pembelajaran	09.30–09.50 WIB	Peneliti melakukan wawancara dengan guru TK Roudhotul Jannah untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan APE dari bahan bekas dalam kegiatan pembelajaran. Informasi yang diperoleh meliputi perencanaan pembelajaran, pemilihan bahan bekas, pembuatan APE, serta penggunaan APE dalam kegiatan bermain dan belajar.	1. Guru memanfaatkan kardus, botol plastik, tutup botol, dan sedotan bekas sebagai bahan pembuatan APE.
Pelaksanaan Pembelajaran	09.50–10.30 WIB	Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang menggunakan APE dari bahan bekas. Peneliti mengamati cara guru mengenalkan media, membimbing anak, serta	2. Anak terlihat antusias, aktif bertanya, dan tertarik menggunakan APE dari bahan bekas

		respons anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan APE dari bahan bekas.	yang disediakan guru.

STAIN MADINA

Lampiran 3. Hasil Observasi Pemanfaatan APE dari Bahan Bekas

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Mei 2026

Jam : 09.00–10.00 WIB

Tempat : TK Roudhotul Jannah

Observasi : Nur Jadidah Nst

No	Aspek yang diamati	Indikator pengamatan	Catatan lapangan
1	Respons awal anak saat APE dari bahan bekas diperkenalkan	Anak tampak tertarik, senang, ingin mencoba, atau masih ragu-ragu terhadap media yang diberikan.	Ketika guru memperkenalkan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dibuat dari bahan bekas seperti botol plastik, kardus, dan tutup botol, sebagian besar anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Anak-anak tampak memperhatikan penjelasan guru, mengamati media yang diperlihatkan, serta menunjukkan antusiasme untuk mencoba menggunakan APE tersebut.
2	Partisipasi anak selama kegiatan bermain menggunakan APE dari bahan bekas	Anak aktif mengikuti kegiatan, mencoba membuat karya, dan terlibat dalam permainan.	Sebagian besar anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Anak mengikuti arahan guru, mencoba menggunakan APE yang disediakan, serta terlibat dalam kegiatan menyusun, menempel, dan menghias bahan bekas. Beberapa anak masih memerlukan bimbingan guru dalam menyelesaikan kegiatan.

3	Kemampuan anak dalam mengeksplorasi bahan bekas	Anak mampu memilih dan menggunakan bahan bekas dalam kegiatan pembelajaran.	Anak menunjukkan kemampuan mengeksplorasi berbagai bahan bekas yang tersedia. Beberapa anak memilih kardus untuk membuat bentuk sederhana, sedangkan anak lainnya menggunakan tutup botol dan botol plastik untuk menciptakan karya sesuai ide yang dimiliki. Anak tampak mencoba berbagai cara dalam memanfaatkan bahan yang tersedia.
4	Kreativitas anak dalam menghasilkan karya	Anak mampu mengembangkan ide, menggunakan imajinasi, dan menghasilkan karya.	Anak menghasilkan karya yang beragam meskipun menggunakan bahan yang sama. Ada anak yang membuat bentuk bunga, rumah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai imajinasi masing-masing. Perbedaan hasil karya menunjukkan adanya kemampuan anak dalam mengembangkan ide dan kreativitas.
5	Kemandirian dan rasa percaya diri anak saat berkarya	Anak berani mencoba, memilih bahan, dan menyelesaikan kegiatan dengan bimbingan guru.	Selama kegiatan berlangsung, beberapa anak terlihat mampu memilih bahan yang akan digunakan tanpa menunggu arahan guru. Anak juga mulai berani menunjukkan hasil karyanya kepada guru dan teman-teman serta menjelaskan bentuk karya yang telah dibuat.

6	Interaksi anak dengan guru dan teman selama kegiatan	Anak mampu berkomunikasi, berbagi bahan, dan membantu teman.	Anak tampak aktif berinteraksi dengan guru dan teman selama kegiatan berlangsung. Beberapa anak saling berbagi bahan, berdiskusi mengenai bentuk yang akan dibuat, serta membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahan bekas.
7	Perkembangan kreativitas anak selama kegiatan menggunakan APE dari bahan bekas	Anak menunjukkan kemampuan dalam bereksplorasi, mengembangkan ide, dan menghasilkan karya.	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan APE dari bahan bekas memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan ide kreatif. Anak terlihat lebih berani mencoba hal baru, menggunakan berbagai bahan yang tersedia, serta menghasilkan karya yang berbeda sesuai dengan imajinasi dan kemampuan masing-masing.

STAIN MADINA

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas Kelompok B1 TK Roudhotul Jannah
Daftar Pertanyaan:

1. Seberapa sering Ibu menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan bekas dalam kegiatan pembelajaran?
2. Apa alasan Ibu menggunakan APE dari bahan bekas dalam kegiatan pembelajaran?
3. Bahan bekas apa saja yang biasanya digunakan untuk membuat APE?Bahan bekas apa saja yang biasanya digunakan untuk membuat APE di kelas?
4. Bagaimana proses pembuatan APE dari bahan bekas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
5. Bagaimana respons anak ketika menggunakan APE dari bahan bekas?
6. Perubahan apa yang Ibu lihat pada kreativitas anak selama menggunakan APE dari bahan bekas?
7. Perilaku atau kemampuan apa saja yang menunjukkan kreativitas anak selama kegiatan menggunakan APE dari bahan bekas?
8. Apa saja kendala yang Ibu hadapi dalam memanfaatkan APE dari bahan bekas?
9. Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?
10. Apakah orang tua turut mendukung penyediaan bahan bekas atau kegiatan pembelajaran menggunakan APE dari bahan bekas? Jika iya, bagaimana bentuk dukungannya?

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Wawancara dengan Wali Kelas B1 TK Roudhotul Jannah

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2026

Jam : 09.00–10.00 WIB

Tempat : TK Roudhotul Jannah

Narasumber : Murni Dewi(Wali Kelas B1 TK Roudhotul Jannah)

Pewawancara : Nur Jadidah Nst

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa sering Ibu menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan bekas dalam kegiatan pembelajaran?	Saya biasanya menggunakan APE dari bahan bekas sekitar 2–3 kali dalam seminggu. Penggunaannya disesuaikan dengan tema pembelajaran, seperti kegiatan seni, berhitung, mengenal bentuk, dan kegiatan bermain kreatif.
2	Apa alasan Ibu menggunakan APE dari bahan bekas dalam kegiatan pembelajaran?	Saya menggunakan APE dari bahan bekas agar anak lebih aktif, kreatif, dan tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu, anak juga belajar memanfaatkan barang yang masih dapat digunakan serta mengenal pentingnya menjaga lingkungan.
3	Bahan bekas apa saja yang biasanya digunakan untuk membuat APE?	Bahan bekas yang biasanya digunakan antara lain kardus, botol plastik, kertas bekas, sedotan, dan tutup botol. Bahan-bahan tersebut dipilih sesuai dengan kegiatan dan tema pembelajaran.

4	Bagaimana proses pembuatan APE dari bahan bekas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Biasanya saya memilih bahan bekas yang masih layak dan aman digunakan. Setelah itu, bahan dibersihkan dan disiapkan sesuai kebutuhan. Selanjutnya, bahan dirancang dan dibuat menjadi APE yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kemampuan anak.
5	Bagaimana respons anak ketika menggunakan APE dari bahan bekas?	Anak-anak terlihat antusias dan senang. Mereka merasa penasaran karena alat permainan dibuat dari barang-barang yang sering mereka lihat di rumah. Anak-anak juga lebih bersemangat mengikuti kegiatan bermain dan belajar.
6	Perubahan apa yang Ibu lihat pada kreativitas anak selama menggunakan APE dari bahan bekas?	Anak-anak mulai lebih berani mengemukakan ide dan mencoba berbagai cara dalam menyelesaikan kegiatan. Mereka mampu menghasilkan karya yang beragam sesuai dengan imajinasi dan kemampuannya. Selain itu, anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya kepada guru maupun teman-temannya.

7	Perilaku atau kemampuan apa saja yang menunjukkan kreativitas anak selama kegiatan menggunakan APE dari bahan bekas?	Kreativitas anak terlihat ketika mereka mampu memilih bahan yang akan digunakan, menggabungkan berbagai bahan bekas menjadi suatu karya, menentukan warna sesuai keinginan, serta mengembangkan ide sendiri dalam membuat bentuk atau hasil karya. Anak juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan berusaha menyelesaikan tugas dengan caranya masing-masing.
8	Apa saja kendala yang Ibu hadapi dalam memanfaatkan APE dari bahan bekas?	Kendala yang saya hadapi adalah keterbatasan waktu dalam membuat APE dan tidak semua bahan bekas mudah diperoleh. Selain itu, diperlukan kreativitas dan persiapan agar APE yang dibuat menarik serta aman digunakan oleh anak.
9	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	Saya mengatasinya dengan memanfaatkan bahan bekas yang tersedia di lingkungan sekitar dan mempersiapkan bahan sebelum kegiatan pembelajaran. Saya juga menyesuaikan bentuk APE dengan bahan yang tersedia serta meminta bantuan orang tua untuk mengumpulkan bahan bekas yang masih layak digunakan.
10	Apakah orang tua turut mendukung penyediaan bahan bekas atau kegiatan pembelajaran menggunakan APE dari bahan bekas? Jika	Ya, beberapa orang tua turut membantu dengan mengumpulkan bahan bekas seperti botol plastik, kardus, dan tutup botol dari rumah. Dukungan tersebut membantu guru dalam menyiapkan bahan untuk membuat

	iya, bagaimana bentuk dukungannya?	APE dan mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran.

STAIN MADINA

Lampiran 6. Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas B1



Gambar 1
(Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Roudhotul Jannah)



Gambar 2
(Foto Wawancara dengan Guru Kelas B1)

STAIN MADINA

Lampiran 7. Hasil Karya Kolase Buah Pisang



Gambar 3
(Foto Anak Kelompok B1 Bersama Hasil Karya Kolase Buah Pisang)

Lampiran 8. Hasil Karya Kolase Buah Pir



Gambar 4
(Foto Anak Kelompok B1 Bersama Hasil Karya Kolase Buah Pir)

Lampiran 9. Hasil Karya Meronce dari Sedotan Bekas



Gambar 5
(Foto Anak Kelompok B1 Bersama Hasil Karya meronce dari sedotan bekas)

Lampiran 10. Kegiatan Mencocokkan Angka dengan Jumlah Titik



Gambar 6

(Foto bersama anak-anak Kelompok B1 TK Roudhotul Jannah setelah menyelesaikan kegiatan mencocokkan angka dan titik dari bahan bekas.)

Lampiran 11. Foto Bersama Mencocokkan Warna dari Puzzle Bahan Bekas



Gambar 7
(Foto bersama anak-anak Kelompok B1 TK Roudhotul Jannah setelah menyelesaikan kegiatan puzzle warna dari bahan bekas)

Lampiran 12. Permainan Mencocokkan Warna dengan Pola



Gambar 8

(Foto bersama anak-anak Kelompok B1 TK Roudhotul Jannah setelah kegiatan mencocokkan warna dengan pola menggunakan APE dari bahan bekas.)

Lampiran 13. Hasil Karya Puzzle Bentuk Daun dan Warna



Gambar 9
(Foto Anak Kelompok B1 Bersama Hasil Karya Puzzle Bentuk Daun dan Warna dari bahan bekas)

Lampiran 14. Hasil Karya Alat Musik Sederhana dari Botol Bekas



Gambar 10
(Hasil karya Pembuatan Alat Musik dari bahan bekas yang dibuat oleh anak Kelompok B1 TK Roudhotul Jannah.)

Lampiran 15. Tabel Catatan Harian Guru

Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari Bahan Bekas pada Kreativitas Anak Usia Dini di TK Roudhotul Jannah

Nama Guru : Murni Dewi

Kelompok : B1

Jumlah Anak : 25 Anak

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Harian Guru	Refleksi Guru
1	Senin, 27 April 2026	Observasi Awal	Hari ini peneliti melakukan observasi awal di kelas B1 TK Roudhotul Jannah. Guru memperkenalkan peneliti kepada anak-anak agar mereka merasa nyaman selama kegiatan penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian anak masih kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan cenderung mengikuti contoh guru ketika membuat karya.	Hasil observasi menunjukkan bahwa kreativitas sebagian anak masih perlu dikembangkan. Anak masih kurang percaya diri dalam mengemukakan ide dan belum berani menunjukkan hasil karyanya. Oleh karena itu, direncanakan kegiatan pembelajaran menggunakan APE dari bahan bekas untuk

				memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.
2	Rabu, 29 April 2026	Kolase Buah Pisang dan Buah Pir	Guru bersama peneliti mengajak anak membuat kolase buah pisang dan buah pir menggunakan potongan kertas bekas. Guru memberikan contoh cara mengoleskan lem dan menempelkan potongan kertas pada pola gambar. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan. Sebagian besar anak mampu menyelesaikan kolase, sedangkan beberapa anak masih memerlukan bimbingan guru.	Kegiatan kolase memberikan pengalaman kepada anak dalam memanfaatkan kertas bekas menjadi sebuah karya. Anak mulai berani memilih dan menempelkan bahan sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan ini melatih kreativitas, motorik halus, konsentrasi, dan ketekunan anak.
3	Senin, 4 Mei 2026	Meronce Menggunakan	Anak-anak melakukan kegiatan meronce	Melalui kegiatan meronce, anak belajar

		Sedotan Bekas	menggunakan potongan sedotan bekas dan tali. Guru memberikan contoh cara memasukkan tali ke dalam potongan sedotan. Sebagian besar anak berusaha menyelesaikan kegiatan dengan baik, meskipun beberapa anak masih membutuhkan bantuan.	mengembangkan koordinasi mata dan tangan, konsentrasi, ketelitian, dan kesabaran. Anak juga mulai menunjukkan kemandirian dalam menyelesaikan kegiatan sesuai dengan kemampuannya.
4	Kamis, 7 Mei 2026	Mencocokkan Angka dan Titik	Guru mengajak anak bermain mencocokkan angka dengan jumlah titik menggunakan media dari kardus bekas dan tutup botol. Anak menghitung jumlah titik kemudian memilih angka yang sesuai. Sebagian anak dapat menyelesaikan permainan secara mandiri, sedangkan beberapa anak masih memerlukan bimbingan.	Kegiatan mencocokkan angka dan titik membuat anak lebih aktif dalam belajar sambil bermain. Anak belajar mengenal angka, menghitung, berkonsentrasi, dan menyelesaikan masalah sederhana menggunakan

				media dari bahan bekas.
5	Selasa, 12 Mei 2026	Puzzle Warna dari Kardus Bekas	Guru memperkenalkan puzzle warna yang dibuat dari kardus bekas. Anak diminta mengamati dan mencocokkan warna yang sama pada media yang tersedia. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan. Beberapa anak mampu menyelesaikan permainan dengan tepat, sedangkan beberapa lainnya masih memerlukan arahan	Kegiatan puzzle warna membantu anak mengenal dan membedakan warna. Anak juga belajar mengamati, membandingkan, dan menentukan pilihan. Kegiatan ini melatih konsentrasi, ketelitian, koordinasi mata dan tangan, serta rasa percaya diri anak.
6	Senin, 25 Mei 2026	Mencocokkan Warna dengan Pola	Anak-anak melakukan kegiatan mencocokkan warna menggunakan papan dari kardus, tutup botol berwarna, dan karet. Anak	Kegiatan ini membantu anak mengenal dan mencocokkan warna. Anak juga belajar berkonsentrasi,

STAIN MADINA

			menghubungkan warna yang sama sesuai dengan pola yang tersedia. Anak terlihat antusias dan berusaha menyelesaikan permainan sesuai kemampuannya.	berpikir, mencoba, dan memperbaiki kesalahan. Selain itu, anak mulai berkomunikasi dan membantu teman selama kegiatan berlangsung.
7	Rabu, 27 Mei 2026	Membuat Puzzle Bentuk Daun dan Warna	Guru mengajak anak membuat puzzle menggunakan bentuk daun asli, yaitu daun ubi dan daun bunga. Anak mengamati bentuk daun, kemudian menggambar dan membuat pola berdasarkan bentuk daun tersebut pada kardus bekas. Setelah itu, anak mewarnai dan menyusun potongan puzzle dengan bimbingan guru.	Kegiatan membuat puzzle dari bentuk daun asli memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati lingkungan dan mengembangkan ide. Anak dapat memilih warna, membuat karya, dan menyusun puzzle sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan ini melatih kreativitas, imajinasi, motorik halus,

				konsentrasi, dan rasa percaya diri.
8	Senin, 8 Juni 2026	Membuat Alat Musik Sederhana (Marakas)	Guru membimbing anak membuat alat musik sederhana dari botol plastik bekas yang diisi kerikil kecil. Anak kemudian menghias botol menggunakan kertas warna bekas. Setelah selesai, anak mencoba memainkan marakas dengan cara menggoyangkannya.	Kegiatan membuat marakas memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan berkreasi. Anak dapat menghias botol sesuai dengan idenya dan mencoba menghasilkan bunyi. Kegiatan ini meningkatkan kreativitas, motorik halus, rasa percaya diri, dan kemampuan bekerja sama.
9	Senin, 15 Juni 2026	Evaluasi dan Refleksi	Guru melakukan evaluasi terhadap perkembangan kreativitas anak setelah seluruh kegiatan selesai. Hasil	Berdasarkan hasil evaluasi, kreativitas anak menunjukkan perkembangan yang positif.

STAIN MADINA

			pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, mampu menghasilkan karya, dan lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya.	Anak menjadi lebih aktif bereksplorasi, berani mencoba, mampu menghasilkan karya sesuai dengan imajinasinya, dan lebih percaya diri. Pemanfaatan APE dari bahan bekas memberikan pengalaman belajar yang kreatif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak.

Mengetahui

Kepala TK Roudhotul Jannah **Guru Kelas B1**

Fahrijah Lubis **Murni Dewi**

STAIN MADINA

Lampiran 16. Tabel Perencanaan Pembelajaran

Kelompok : B1

Semester : Genap

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Tema : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari Bahan Bekas

Subjek Penelitian : Anak Kelompok B1 TK Roudhotul Jannah

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Perencanaan Pembelajaran
1	Senin, 27 April 2026	Observasi Awal	Guru merencanakan kegiatan observasi awal untuk mengetahui kondisi kreativitas anak Kelompok B1. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak selama pembelajaran. Peneliti juga diperkenalkan kepada anak-anak agar tercipta suasana yang nyaman selama kegiatan berlangsung. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran menggunakan APE dari bahan bekas.
2	Rabu, 29 April 2026	Kolase Buah Pisang dan Buah Pir	Guru menyiapkan pola gambar buah pisang dan buah pir, potongan kertas bekas, lem, serta alat pendukung lainnya. Guru merencanakan kegiatan dengan memberikan contoh cara membuat kolase. Anak kemudian diarahkan untuk menempelkan potongan kertas pada

			pola gambar dengan bimbingan guru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, motorik halus, konsentrasi, dan ketekunan anak.
3	Senin, 04 Mei 2026	Meronce Menggunakan Sedotan Bekas	Guru menyiapkan potongan sedotan bekas dan tali. Guru memberikan contoh cara memasukkan tali ke dalam potongan sedotan. Anak diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan meronce dengan bimbingan guru. Kegiatan ini dirancang untuk melatih koordinasi mata dan tangan, konsentrasi, ketelitian, kesabaran, dan kemandirian anak.
4	Kamis, 7 Mei 2026	Mencocokkan Angka dan Titik	Guru menyiapkan media dari kardus bekas yang diberi gambar titik serta tutup botol bekas yang diberi angka 1 sampai 5. Guru merencanakan kegiatan dengan mengajak anak menghitung jumlah titik, kemudian mencocokkannya dengan angka yang sesuai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan angka, melatih kemampuan berhitung, konsentrasi, dan kemampuan berpikir anak.
5	Selasa, 12 Mei 2026	Puzzle Warna dari Kardus Bekas	Guru menyiapkan media puzzle warna yang dibuat dari kardus bekas. Guru merencanakan kegiatan dengan mengenalkan berbagai

			warna kepada anak dan memberikan contoh cara mencocokkan warna yang sama. Anak kemudian diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan secara bergantian dengan bimbingan guru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna, konsentrasi, ketelitian, koordinasi mata dan tangan, serta kreativitas anak.
6	Senin, 25 Mei 2026	Mencocokkan Warna dengan Pola	Guru menyiapkan papan permainan dari kardus bekas, tutup botol berwarna, pola bintang, dan karet. Guru merencanakan kegiatan dengan mengajak anak menghubungkan warna yang sama menggunakan karet. Anak diberi kesempatan untuk mengamati, mencocokkan, dan menyelesaikan permainan sesuai kemampuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, konsentrasi, ketelitian, kemampuan berpikir, dan koordinasi mata dan tangan anak.
7	Rabu, 27 Mei 2026	Membuat Puzzle Bentuk Daun dan Warna	Guru menyiapkan daun asli, yaitu daun ubi dan daun bunga, serta kardus bekas, alat gambar, alat mewarnai, dan alat pendukung lainnya. Anak diajak mengamati

			bentuk daun asli sebagai contoh. Selanjutnya, anak dibimbing untuk membuat pola bentuk daun pada kardus, mewarnai, dan menyusun potongan kardus menjadi puzzle. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, motorik halus, konsentrasi, dan rasa percaya diri anak.
8	Senin, 8 Juni 2026	Membuat Alat Musik Sederhana (Marakas)	Guru menyiapkan botol plastik bekas, kerikil kecil, kertas warna bekas, lem, dan alat pendukung lainnya. Guru memberikan contoh cara memasukkan kerikil ke dalam botol dan menghias botol menggunakan kertas bekas. Anak diberi kesempatan untuk menghias botol sesuai dengan kreativitasnya. Setelah selesai, anak diajak mencoba memainkan marakas dengan cara menggoyangkannya.
9	Senin, 15 Juni 2026	Evaluasi dan Refleksi	Guru merencanakan kegiatan evaluasi terhadap perkembangan kreativitas anak setelah seluruh kegiatan selesai. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas anak, hasil karya, dan dokumentasi kegiatan. Anak diberi kesempatan untuk menunjukkan dan

			menceritakan hasil karya yang telah dibuat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak setelah mengikuti kegiatan pemanfaatan APE dari bahan bekas.

STAIN MADINA

LAMPIRAN. 17 SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 124 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/09/2026
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang :

a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akdemik 2025/2026.;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa Keputusaan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indinesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Drs. Mukhlis, M.Si
2. Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Nur Jadidah Nst, NIM 22030038 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif dari Bahan Bekas pada Kreativitas Anak Usia Dini di TK Roudhotul Jannah". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 10 September 2026
Ketua Prodi PIAUD,

Sartika Dewi Harahap

STAIN MADINA

LAMPIRAN. 18 PERMOHONAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 262 /Sti.21/F.2/TL.00/04/2026 22 April 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala TK Roudhotul Jannah
di-
Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama	:	Nur Jadidah Nst
NIM	:	22-03-0038
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi	:	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian	:	Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif dari Bahan Bekas pada Kreativitas Anak Usia Dini di TK Roudhotul Jannah
Tempat Penelitian	:	TK Roudhotul Jannah
Waktu Penelitian	:	April s/d Juni 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. KEMENTERIAN AGAMA
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Tembusan.
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip

LAMPIRAN. 19 BALASAN PENELITIAN

YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK
TK ROUDHOTUL JANNAH

JL. Umar Hasyim Kel. Pasar Hilir Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal - Kode Pos: 22916
NPSN: 70044699 Telp./hp: 082277108483 e-Mail:tkroudhotuljannah2@gmail.com

Nomor : UPTD.TKMN/VII/2026
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Penelitian

Dengan hormat, sehubungan adanya surat dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat No: B-262/Sti.21/F.2/TL.00/04/2026 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama	:	Nur Jadidah Nst
Nim	:	22030038
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi	:	Sekolah Tinggi Agam Islam Negeri Mandailing Natal

Telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi di TK Roudhotul Jannah dengan judul Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif dari Bahan Bekas pada Kreatifitas Anak Usia DIni di TK Roudhatul Jannah pada bulan April sampai dengan Juni 2026.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 16 Juni 2026
Kepala Tk Roudhotul Jannah

Fahrijah Lubis, S.Pd.I

STAIN MADINA

LAMPIRAN. 20 KONTROL PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Jadidah
NIM : 22030038
Prodi : Pendidikan Islam Anak usia Dini
NIM : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Dari Bahan Bekas Pada Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Roudhotul Jannah

Pembimbing I : Drs. Mukhlis, M.Si

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
13/07/26	Menambah kan Lampiran Foto		
13/07/26	Menambahkan lembar kegiatan Anak		
20/07/26	Buat kan Foto Hasil karya Anak		
20/07/26	Memperbaiki Posis Lampiran		
23/07/26	Acc Skripsi		

Catatan :
1. Blanko ini harus di bawa setiap kali kosultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum Ujian Skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199110812201908200 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepeon (0636) 7006359
website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Jadiah Nst
NIM : 22030038
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
NIM : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif dari Bahan Bekas Pada Kreativitas Anak Usia Dini di TK Roudhotul Jannah

Pembimbing II : Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
15 April 2026	Rumusan Masalah belum sesuai dlm penulisan hasil		
22 April 2026	Kumpulkan hasil instrumen penelitian seri wawancara, observasi dokumen		
30 April 2026	Susunlah semua template pandunan hasil penelitian		
3 Mei 2026	Lengkapi Daftar referensi semua kajian teori yg digunakan		
10 Mei 2026	Pembahasan harus sejalan dgn kajian teori yg digunakan pd bab 2		
13 Mei 2026	Rangkum & Simpulkan hasil penelitian yg telah di Wawancara / Observasi		
17 Mei 2026	Disesuaikan dgn pandunan lengkapi lampiran penelitian		
20 Mei 2026	Lengkapi lampiran hasil penelitian		
27 Mei 2026	di setujui oleh pembimbing II Lanjut pembimbing I		

Catatan :
1. Blanko ini harus di bawa setiap kali kosultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum Ujian Skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi PIAUD

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

LAMPIRAN. 21 CEK TURNITIN

skripsi-nur-jadidah-nst-fixnew-jidahhhh_1784316905517.docx

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journalfai.unisla.ac.id Internet	479 words — 2%
2	repository.stain-madina.ac.id Internet	317 words — 2%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet	155 words — 1%
4	jonedu.org Internet	126 words — 1%
5	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet	124 words — 1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet	118 words — 1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet	117 words — 1%
8	ejournal.aripi.or.id Internet	114 words — 1%
9	Inas Safira Fatya, Tutut Handayani, Muhtarom Muhtarom. "Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Sekayu", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	102 words — 1%
10	indojurnal.com Internet	78 words — < 1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet	75 words — < 1%



BIODATA

1. Nama : Nur Jadidah Nst
2. Nim : 22030038
3. Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan,24 Mei 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Panyabungan II
7. Status : Mahasiswa
8. Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
9. Email : nurjadidah4554@gmail.com
10. No.Telepon /Hp :085766318976
11. Nama Ayah :Anhar Nst
12. Nama Ibu :Juliani
13. Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Nama Sokolah	Bidang studi	Tempat	Tahun Ijazah
SD	SDN 081 Panyabungan		Panyabungan	2015
SMP	SMPN 1 Panyabungan		Panyabungan	2018
SMK	SMKS Willem Iskander Panyabungan		Panyabungan	2022